

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia, industri telekomunikasi merupakan salah satu jenis industri yang mempunyai pengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan ekonomi. Hal ini disebabkan karena komunikasi merupakan kebutuhan utama dalam dunia bisnis. Jarak membuat mereka tidak bisa bertatap muka secara langsung.

Dalam satu dekade terakhir ini, perkembangan pasar penyedia layanan telepon selular atau nirkabel di Indonesia tumbuh semakin semarak bersamaan dengan tumbuhnya pasar permintaan akan jasa telekomunikasi bergerak atau nirkabel, yang bukan hanya di masyarakat perkotaan terutama di pulau Jawa dan Sumatera saja, namun juga hingga ke pelosok daerah. Bermula dengan semakin banyaknya konsumen yang secara finansial dimampukan untuk memiliki perangkat telekomunikasi nirkabel, baik handset baru maupun bekas dan keduanya relatif semakin murah, maka kemudian kondisi tersebut diikuti dengan bermunculannya para operator penyedia layanan telekomunikasi nirkabel yang baru dengan strategi segmentasi dan jenis teknologi alternatif lain terhadap produk layanan mereka untuk saling memperebutkan pangsa pasar yang potensial ini dengan berbagai bentuk

penawaran terhadap konsumennya terutama pada layanan telekomunikasi berbasis teknologi *code division multiple access* (CDMA). Sebagaimana pemaparan berita berikut ini:

Layanan telekomunikasi berbasis teknologi *code division multiple access* (CDMA) kini telah menjadi alternatif bagi pengguna telepon seluler, pasca penggunaan GSM (*global system for mobile communication*) yang sudah lebih dulu meramaikan pasar seluler.

Ada banyak keunggulan yang dimiliki CDMA sehingga berhasil merebut pasar pengguna ponsel dan berpotensi menggeser dominasi GSM. Pertama, tarif layanan CDMA lebih murah ketimbang GSM. Murahnya tarif itu dimungkinkan berkat jangkauan sinyal menara pemancar *base transceiver station* (BTS) CDMA yang lebih luas daripada GSM sehingga menara dapat dipasang dengan jarak yang lebih jauh. Berbagai operator CDMA kini sedang bersaing dalam memperebutkan pangsa pasarnya dengan berbagai macam inovasi pelayanannya, Selain dengan tawaran melalui berbagai fitur yang dapat dipergunakan dan diakses melalui perangkat nirkabel tersebut, para operator penyedia layanan telekomunikasi CDMA juga memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk memiliki perangkat handset telepon maupun registrasi nomer telepon atau aksesnya.

Di sisi lain, inovasi-inovasi yang dilakukan oleh penyedia layanan telekomunikasi CDMA tersebut, juga saling berjuang dalam memperebutkan

pasar dengan memberikan tarif murah bagi setiap kali layanan yang mereka berikan untuk ditanggung oleh penggunanya. Tarif murah tersebut dilakukan untuk fasilitas pesan singkat maupun suara, termasuk juga bebas biaya untuk beberapa kondisi yang diisyaratkan penyedia layanan tersebut terhadap penggunanya (berlaku untuk sesama pengguna layanan produk dari operator yang sama) untuk lebih aktif mempergunakan fasilitas yang disediakan tersebut dengan cara mengundang pengguna baru atau yang ada, untuk memiliki layanan dari operator CDMA yang sama.

Peningkatan arus globalisasi ekonomi mengakibatkan setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang dalam menjalankan bisnisnya maka perusahaan tersebut diharapkan dapat lebih tanggap dalam menghadapi semua permasalahan yang timbul saat ini maupun masa yang akan datang. Salah satu permasalahan yang timbul dikarenakan adanya persaingan global yang telah melahirkan standar kompetisi baru. Pada kondisi seperti ini setiap perusahaan yang ingin tetap *Survive* dan *Growth* harus dapat menciptakan dan mempertahankan *Intematial Competitive Advantage* yang dimilikinya dengan terus menerus meningkatkan daya saing, sehingga ukuran keberhasilan perusahaan atau manajemen perusahaan saat ini tidak lagi hanya semata-mata pada aspek keuangan, tetapi pada ukuran-ukuran yang dapat menilai apakah suatu perusahaan tersebut dapat mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya.

Penerapan penilaian kinerja perusahaan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan untuk menganalisa pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisa terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil dan perkembangan perusahaan.

Untuk mengetahui apakah laporan keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik dapat dilakukan berbagai analisis rasio, antara lain rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Yang dijadikan dasar untuk menghitung analisis rasio adalah neraca dan laporan laba rugi. Secara umum, rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas merupakan salah satu indikator penting dari laporan keuangan. Sehingga apabila rasio-rasio tersebut menunjukkan hasil yang baik disuatu perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut menunjukkan hasil yang baik pula.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai dan membandingkan kinerja keuangan masing-masing perusahaan melalui analisis rasio keuangan dengan judul **“Evaluasi Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bakrie Telecom Tbk Dengan PT. Mobile-8 Telecom Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari data laporan neraca PT. Bakrie Telecom Tbk dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan aktiva lancar dan pasiva lancar dalam empat tahun terakhir bahwa jumlah modal kerja yang digunakan perusahaan dalam beroperasi dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2009 dan tahun 2010 selalu tidak mencukupi.

Hutang lancar yang dimiliki perusahaan selalu lebih besar dari aktiva lancar. Ketidak cukupan modal kerja ini dapat membahayakan kelangsungan operasi perusahaan. Dilihat dari laporan laba rugi PT. Bakrie Telecom Tbk, dari tahun ke tahun keuntungan atau laba perusahaan cukup besar dan mengalami peningkatan dan juga terjadi penurunan. Tetapi apabila dilihat dari jumlah beban yang dipergunakan dari tahun ke tahun juga terus mengalami peningkatan apakah kondisi ini akan membuat perusahaan berjalan dan mampu mengatasinya atau akan mengalami perubahan. Oleh sebab itu penulis melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan perhitungan analisis rasio.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan untuk menghindari luasnya pembahasan, penulis membatasi masalah yaitu :

1. Ruang lingkup penelitian yaitu pada PT. Bakrie Telecom Tbk serta PT. Mobile-8 Telecom Tbk.

2. Periode penelitian hanya pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 dan didasarkan pada laporan keuangan triwulan berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi.
3. Faktor-faktor fundamental yang diteliti meliputi faktor-faktor likuiditas, profitabilitas, solvabilitas serta aktivitas.

#### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang hendak diteliti penulis adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bakrie Telecom Tbk dan PT. Mobile-8 Telecom Tbk dilihat dari rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas serta aktivitas tahun 2007-2010 ?
2. Bagaimana kinerja Bakrie Telecom Tbk dibandingkan dengan PT. Mobile-8 Telecom ?
3. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab perbedaan tersebut ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa tingkat kekuatan dan kelemahan perusahaan dari rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas.
2. Untuk menilai kinerja keuangan PT. Bakrie Telecom Tbk dibandingkan dengan PT. Mobile-8 Telecom Tbk.

3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab perbedaan dari hasil kinerja keuangannya.

## **F. Manfaat Penelitian**

### a. Bagi Perusahaan

Laporan ini dapat digunakan sebagai masukan yang berguna agar lebih memperhatikan faktor-faktor di masa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi usahanya.

### b. Bagi Akademis

Merupakan tambahan ilmu pengetahuan dari dunia praktisi sebagai perbandingan antara praktik akuntansi dengan ilmu pengetahuan teoritis yang diperoleh di Universitas Esa Unggul.

### c. Bagi Investor

Dapat dijadikan bahan kajian untuk lebih memahami bagaimana kinerja dilihat dari posisi keuangan dan juga untuk meramalkan jumlah pengembalian yang akan diterima dan mempertimbangkan resiko yang berkaitan dengan pengembalian tersebut.

## **G. Sistematika Penulisan**

Pembahasan terhadap masalah yang dihadapi perusahaan akan menjadi lebih teratur dan terarah apabila direncanakan dan disusun sedemikian rupa. Untuk itu penulis menggunakan sistematika

pembahasan yang dibagi menjadi enam bab. Adapun rincian sistematika pembahasan itu adalah sebagai berikut:

## **BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang penulisan dalam memilih judul skripsi, identifikasi masalah, pembatasan masalah yang hendak diungkapkan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

## **BAB II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang teori-teori yang menjadi dasar bagi penulisan dalam menganalisa dan melakukan pembahasan terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Teori-teori yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah mengenai pengertian dan fungsi dari akuntansi yang mencakup laporan keuangan, analisis kinerja rasio keuangan.

## **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian dilaksanakan, jenis dan sumber data yang diperoleh serta metode pengumpulan dan pengolahan data penelitian



sesuai dengan data yang diperoleh dari perusahaan serta definisi operasional dari variabel-variabel dalam judul skripsi ini.

#### **BAB IV      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktifitas ekonomi perusahaan.

#### **BAB V        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan dengan teori-teori yang ada.

#### **BAB VI      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan akhir dari penulisan yang membahas tentang kesimpulan pembahasan disertai saran dari penulis berkaitan dengan kesimpulan.